

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, KOMITE AUDIT, AUDIT DELAY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Jefriyadi<sup>1)</sup>, dan Ethika<sup>2)</sup>**

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

E-mail : [jeffryalwafa07@gmail.com](mailto:jeffryalwafa07@gmail.com), [ethika@bunghatta.ac.id](mailto:ethika@bunghatta.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham dan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Investor tidak akan bisa melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, sebelum terlebih dahulu mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya diukur dengan pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran komite audit, audit delay dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019. Dan terdapat 13 perusahaan yang masuk kriteria dalam sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, ukuran komite audit,

audit delay dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam LQ 45 periode 2014-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Linier Berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,428 dan nilai signifikannya 0,178 dengan alpha sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,178 lebih besar dari alpha 0,05, dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kinerja lingkungan memiliki nilai

koefisien regresi negatif sebesar -0,016 dengan nilai signifikan 0,946 lebih besar dari alpha (0,05), maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis komite audit memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,010 dengan nilai signifikan 0,959 lebih besar dari alpha (0,05), maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien bertanda negatif sebesar -0,003 dengan nilai signifikan 0,722. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,722 lebih kecil dari alpha (0,05) maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien bertanda negatif sebesar -0,434 dengan nilai signifikan 0,015. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,015 lebih kecil dari alpha (0,05) maka hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019.

Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, jadi hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini ditolak

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak.

komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak.

Audit Delay tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini ditolak.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kelima ( $H_5$ ) pada penelitian ini diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AA Ngurah Dharma AdiputradanPutuVivi Lestari.(2016).PengaruhKebijakanDividen, Likuiditas, ProfitabilitasdanUkuran Perusahaan TerhadapNilai Perusahaan.

Aldilla Noor Rakhiemah dan Dian Agustia. (2007). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SNA XII Palembang.

Aristha Purwanthari Sawitri. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Bhekti Fitri Prasetyorini. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Branco, Manuel Castelo dan Rodrigues Lucia Lima. 2008. *Faktors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies*. *Journal of Business Ethics*, 83, pp: 685-701

Brigham, E.F. dan Gapensi, Louis C. 1996. *Intermediate Finance Management* (5Thed). *Harbor Drive: The Dryden Press*. Burhany, Dian Imanina. (2014). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Studi Pada Perusahaan Pertambangan Umum Yang Mengikuti PROPER Periode 2008-2009. *Proceedings SNEB* 2014.

Butler, J. B. et al. (2011). *Sustainability and The Balance Scorecard: Integrating Green Measures Into Business Reporting*. *Journal Management Accounting Quarterly*, 12 (2).

Burnett, R.D. dan D.R. Hansen (2008) *Ecoefficiency: Defining a role for Environmental Cost Management. Accounting, Organizations and Society*, Vol. 33, pp. 551-581.

Eka, Anda Suka. (2016). Efektifitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Yogyakarta

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariati, Isnin dan Widya, Yeney. 2014. “Pengaruh tata Kelola dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan”.

Pratama, yogi (2020) “Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Universitas Bung Hatta.